

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Bayung Lencir merupakan ibu kota dari Kecamatan Bayung Lencir di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia. Pada tanggal 29 Desember 2010, Kecamatan Bayung Lencir dimekarkan untuk membentuk Kecamatan Tungkal Jaya. Kecamatan Bayung Lencir dibelah oleh Jalan Lintas Sumatera dari Utara ke Selatan yang panjangnya sekitar 90 kilometer, dengan luas wilayah sekitar kurang lebih 4.847,00 Km² dengan total 33,98% terhadap keseluruhan kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Kecamatan Bayung Lencir terdapat 22 Desa dan dua Kelurahan, yaitu Kelurahan Bayung Lencir yang diresmikan pada tahun 1994 dan Kelurahan Bayung Lencir Indah. Desa yang terdapat di Kelurahan Bayung Lencir tersebut, yaitu Desa Bayat Ilir, Kali Berau, Kepayang, Mangsang, Mekar Jaya, Mendis, Mendis Jaya, Muara Bahar, Muara Medak, Muara Merang, Pagar Desa, Pangkalan Bayat, Pulai Gading, Senawar Jaya, Simpang Bayat, Sindang Marga, Sukajaya, Tampang Baru, dan Telang.¹⁰¹ Selanjutnya untuk Kelurahan Bayung Lencir Indah terdapat Desa Senawar Jaya, Mekar Jaya dan Desa Suka Jaya.

Topografi Bayung Lencir terdiri atas dataran rendah dan daerah aliran sungai. Sungai terbesar yang melintasi Kelurahan Bayung Lencir yaitu Sungai Lalan. Selain itu, terdapat pula sungai-sungai lain yang lebih kecil, yakni

¹⁰¹ Google, *Bayung Lencir Musi Banyuasin*, di akses pada tanggal 02 April 2021 pukul 14:45, https://id.wikipedia.org/wiki/Bayung_Lencir,_Musi_Banyuasin.

sungai Tebisan, Bukit Lintang, dan sungai Sarim. Bayung Lencir terbagai atas 4 lingkungan atau Rukun Warga (RW) yang diketuai oleh kepala lingkungan dan terdapat 25 Rukun Tetangga (RT). Sungai Lalan memisahkan Lingkungan 1 dan 4 dari Lingkungan 2 dan 3. Jika dilihat dari segi ekonomi, mayoritas penduduk Bayung Lencir kebanyakan bekerja sebagai petani sawit dan petani karet serta pedagang. Adapun perbatasan Bayung Lencir yaitu:¹⁰²

Tabel 1 Batas Wilayah Kelurahan Bayung Lencir

Batas Wilayah	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Bayung Lencir Indah	Bayung Lencir
Sebelah Selatan	Simpang Bayat	Bayung Lencir
Sebelah Timur	Mendis	Bayung Lencir
Sebelah Barat	Muara Bahar	Bayung Lencir

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

Berikut merupakan peta wilayah Bayung Lencir, yaitu:



Bayung Lencir, Kabupaten Musi
Banyuasin, Sumatera Selatan

Gambar 1 Peta Lokasi Kecamatan Bayung Lencir

Sumber: Wikipedia

¹⁰²https://id.wikipedia.org/wiki/Bayung_Lencir,_Bayung_Lencir,_Musi_Banyuasin. Di akses pada tanggal 02 April 2021 pukul 15:27

B. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak dari kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Berikut tabel potensi Sumber Daya Manusi (SDM) Bayung Lencir:

Tabel 2 Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah laki-laki	3399 jiwa
Jumlah perempuan	3118 jiwa
Jumlah total	6517 jiwa
Jumlah kepala keluarga	1434 jiwa
Kepadatan penduduk	46 jiwa per km

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

1. Aspek Sosial Kemasyarakatan

a. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 3 Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan	
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
PKK Kelurahan Bayung Lencir	
Dasar Hukum Pembentukan	No. 04 Tahun 2011
Jumlah Pengurus	26 Orang
Rukun Warga Jumlah RW	
Dasar Hukum Pembentukan	No. 03/SKPTS/KBL-I/2012
Jumlah Pengurus	03
Rukun Tetangga Jumlah RT	

Dasar Hukum Pembentukan	No. 03/SKPTS/KBL-I/2012
Jumlah Pengurus	16

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

b. Organisasi Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Bayung Lencir adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kelurahan. PKK Kelurahan Bayung Lencir diketuai oleh ibu Linda Kurnia Dewi. PKK Kelurahan Bayung Lencir terdiri dari 4 (empat) Pokja (Program Kerja), sebagai berikut:

Tabel 4 Organisasi Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pokja I	Pokja II	Pokja III	Pokja IV
Penghayatan Penerapan Pancasila	Pendidikan dan Keterampilan	Pangan	Kesehatan
Gotong Royong	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi	Sandang	Pelestarian Lingkungan
-	-	Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga	Perencanaan Sehat

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

2. Aspek Pendidikan

Masyarakat Bayung Lencir mayoritas tingkat pendidikan terakhirnya yaitu tamatan SD/ sederajat, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 5 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	352 orang	309 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ <i>Play Group</i>	45 orang	60 orang
Usia 7-18 yang tidak pernah sekolah	21 orang	14 orang
Usia 7-18 yang sedang sekolah	783 orang	699 orang
Usia 18-56 yang tidak pernah sekolah	78 orang	89 orang
Usia 18-56 yang pernah SD tapi tidak tamat	121 orang	113 orang
Tamat SD/ sederajat	967 orang	782 orang
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	83 orang	64 orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	66 orang	39 orang
Tamat SMP/ Sederajat	614 orang	486 orang
Tamat SMA/ Sederajat	392 orang	324 orang
Tamat D-1/ Sederajat	63 orang	41 orang
Tamat D-2/ Sederajat	52 orang	33 orang
Tamat D-3/ Sederajat	41 orang	29 orang
Tamat S-1/ Sederajat	29 orang	18 orang
Tamat S-2/ Sederajat	11 orang	2 orang

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

3. Aspek Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bayung Lencir secara umum dibidang Perkebunan, yang meliputi perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Oleh karena itu, tak heran jika di wilayah Bayung Lencir terdapat banyak perkebunan sawit, karet dan juga

tanaman-tanaman lainnya seperti ubi kayu, ubi jalar, tanaman kelapa dan sebagainya. Lebih jelasnya seperti tabel berikut ini:

Tabel 6 Mata Pencarian Pokok

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	428 orang	255 orang
Buruh Tani	1291 orang	1276 orang
Pegawai Negeri Sipil	61 orang	54 orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	22 orang	16 orang
Pedagang Keliling	38 orang	27 orang
Peternak	76 orang	68 orang
Nelayan	113 orang	6 orang
Montir	27 orang	-
Dokter Swasta	4 orang	2 orang
Bidan Swasta	-	17 orang
Perawat Swasta	3 orang	4 orang
Pembantu Rumah Tangga	58 orang	93 orang
TNI	7 orang	-
Polri	11 orang	-
Pensiunan PNS/TNI/Polri	28 orang	21 orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	219 orang	127 orang
Dukun Kampung Terlatih	2 orang	-
Jasa Pengobatan Alternatif	2 orang	-
Karyawan Perusahaan Swasta	168 orang	27 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	12 orang	4 orang

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

4. Aspek Keagamaan

Mayoritas masyarakat Kelurahan Bayung Lencir lebih didominasi dengan agama Islam kurang lebih 80%. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 7 Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3151 Orang	2925 Orang
Kristen	119 Orang	98 Orang
Khatolik	92 Orang	76 Orang
Hindu	23 Orang	15 Orang
Budha	14 Orang	4 Orang
Jumlah	3399 Orang	3118 Orang

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

5. Aspek Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan dalam masyarakat diperlukan koordinasi yang seimbang antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan adalah dengan peningkatan tipe rumah sakit dan mulai beroperasi pada awal tahun 1999. Jumlah puskesmas yang ada sebanyak 126 unit termasuk puskesmas perawatan. Jumlah tenaga medis dan paramedis pada tahun 2010 sebanyak 1.260 orang, yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat.¹⁰³

6. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di wilayah Bayung Lencir sudah lengkap dan memadai untuk membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana Bayung Lencir, yaitu:

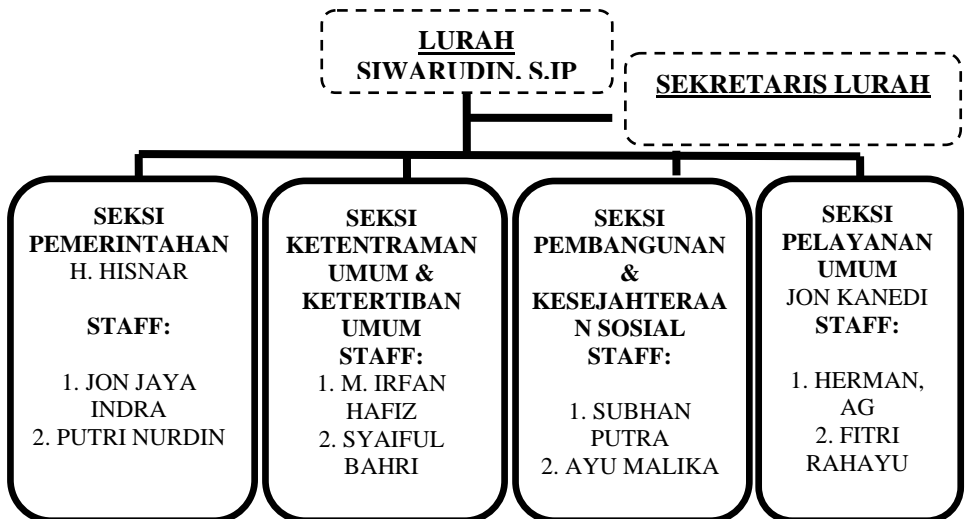
¹⁰³ Pokja AMPL Kab Muba Tahun 2012

Tabel 8 Sarana dan Prasarana di Bayung Lencir

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	RumahSakit	1 Unit	Baik
2	Puskesmas	1 Unit	Baik
3	Kantor Pos	1 Unit	Baik
4	SPBU	1 Unit	Baik
5	Pasar	2 Unit	Baik
6	Bank	3 Unit	Baik
7	Pengadaan	1 Unit	Baik
8	Jembatan	2 Unit	Baik
9	Masjid	46 Unit	Baik

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

7. Struktur Perangkat Kelurahan



Gambar 2 Struktur Organisasi Kelurahan Bayung Lencir

Sumber: Monografi Kelurahan Bayung Lencir

C. Data Luas Areal dan Produksi Karet Masyarakat Bayung Lencir

Provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah yang terbesar dalam produksi tanaman karet. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁰⁴

Tabel 9 Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Karet	1.274.594	1.053.272
2.	Sawit	179.925	464.696
3.	Kopi	250.923	344.576
4.	Kelapa	65.879	57.298

Sumber: Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa perkebunan karet terletak diposisi pertama yang memiliki luas areal yang lebih luas dan produksi yang terbanyak bila dibandingkan dengan komoditi lainnya, yaitu dengan luas areal 1.274.594 Hektar dan produksi karet sebanyak 1.053.272 Ton. Artinya, perkebunan karet sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Disamping itu juga komoditi selain perkebunan karet, seperti perkebunan sawit, perkebunan kopi dan perkebunan kelapa juga tak kalah penting dalam perekonomian masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya dan masyarakat Bayung Lencir pada khususnya.

Tabel 10 Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Tahun 2018¹⁰⁵

¹⁰⁴ Viko Oktara, *Modal Sosial Dalam Usaha Jual Beli Getah Karet di Desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir* (Skripsi Universitas Sriwijaya, 2020), 3.

No.	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Lahat	38.023	26.195
2.	Empat Lawang	4.994	1.670
3.	Pagar Alam	1.688	535
4.	Musi Banyuasin	267.360	155.254
5.	Banyuasin	91.004	93.777
6.	Musi Rawas	134.675	122.441
7.	Muratara	182.368	133.076
8.	Lubuk Linggau	13.981	3.613
9.	OKU	71.542	43.315
10.	OKU Timur	78.657	37.534
11.	OKU Selatan	5.270	4.233
12.	OKI	156.493	144.346
13.	Ogan Ilir	35.772	33.184
14.	Muara Enim	152.959	161.439
15.	Pali	71.423	80.460
16.	Prabumulih	19.131	11.760
17.	Palembang	512	440
	TOTAL	1.274.594	1.053.272

Sumber: Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Musi Banyuasin menempati posisi keempat. Tidak dapat dipungkiri bahwa Kecamatan Bayung Lencir adalah salah satu bagian dari Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas areal 267.360 Hektar dan produksi karet sebanyak 155.254 Ton. Berikut data luas lahan pertanian di kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2018, yaitu:¹⁰⁶

¹⁰⁵ Viko Oktara, *Modal Sosial Dalam Usaha Jual Beli Getah Karet...*, 4

¹⁰⁶ Cacak Armedi, Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Karet dengan Sistem Lelang dan Non Lelang di Desa Cipta Praja Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020), 5.

**Tabel 11 Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan
Rakyat Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin
Komoditi Karet Tahun 2018**

Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton/Th)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
	TBM	TM	TT/TR			
Sekayu	5.962	10.058	3.420	19.440	13.545	1,01
Sungai Lilin	1.226	5.105	221	6.552	5.353	1,01
Sanga Desa	1.871	3.774	1.925	7.570	5.435	0,95
Lais	3.987	9.349	1.556	14.892	8.816	0,81
Babat Toman	6.775	12.325	-	19.100	12.387	1,01
Keluang	1.979	4.633	96	6.708	4.753	1,01
Lalan	796	317	-	1.113	319	1,01
Batanghari Leko	6.097	11.575	2.428	20.100	35.152	1,51
Bayung Lencir	5.530	32.326	4.968	42.824	64.652	1,71
Wetan	4.062	7.853	4.384	16.299	12.298	1,01
Plakat Tinggi	1.694	4.295	517	6.506	7.731	1,61
Babat Supat	3.057	10.334	709	14.100	11.098	1,01
Sungai Keruh	6.931	13.303	1.621	21.855	22.021	1,48
Tungkal Jaya	2.665	6.302	1.136	10.103	6.804	0,91
Jumlah	52.632	131.549	22.981	207.162	155.303	1,005

*Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin,
2019*

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak

Dari tabel di atas, dapat kita simpulkan bahwa Kecamatan Bayung Lencir merupakan kecamatan yang dapat dikatakan sudah memberikan kontribusi besar terhadap

Kabupaten Musi Banyuasin juga merupakan Kecamatan dengan jumlah luas lahan dan produksi pertanian pada komoditas karet terbesar di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu dengan jumlah luas areal 42.824 Hektar dan produksi karet sebesar 64.652 Ton/Tahun serta dengan rata-rata produktivitasnya sebesar 1,71 Ton/Hektar. Oleh karena itulah, harga jual getah karet sangat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Bayung Lencir.

Kecamatan Bayung Lencir yang dijelaskan didata di atas tersebut juga termasuk wilayah Kelurahan Bayung Lencir. Namun Kecamatan Bayung Lencir mengarah ke ruang lingkup yang lebih luas, sedangkan Kelurahan Bayung Lencir lebih ke ruang lingkup yang kecil. Meskipun begitu, Kelurahan Bayung Lencir juga sangat berperan dalam hal produksi perkebunan komoditi karet. Karena Kelurahan Bayung Lencir termasuk wilayah yang lebih luas di Kecamatan Bayung Lencir jika dibandingkan dengan Kelurahan Bayung Lencir Indah. Jadi tak heran jika di wilayah Kelurahan Bayung Lencir terdapat perkebunan karet yang juga terdapat di desa-desa Kelurahan Bayung Lencir.